# **BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **4.1 Orientasi Kancah**

### **4.1.1 Profil UIN Raden Fatah**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Nama Rektor | : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si |
| 1. Nama Universitas | : UIN Raden Fatah Palembang |
| 1. Alamat Universitas | : Jalan Prof. KH Zainal Abidin Fikri Komplek UIN Raden Fatah Palembang Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang. (Kampus A)  Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang. (Kampus B) |
| 1. Kodepos | : 30126 (Kampus A)  : 30267 (Kampus B) |
| 1. Telp/Fax | : 0711-363875 |
| 1. Email | : uin@radenfatah.ac.id |
| 1. Situs Web | : https://radenfatah.ac.id/ |
| 1. Tahun Didirikan | : 1957 |
| 1. Akreditasi | : UNGGUL |
| 1. Kota | : Palembang |
| 1. Provinsi | : Sumatera Selatan |

### **4.1.2 Sejarah UIN Raden Fatah**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing-masing kedua Fakultas ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.

Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang Menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah transformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.

### **4.1.3 Visi dan Misi UIN Raden Fatah**

Visi UIN Raden Fatah Palembang ialah Sebagai berikut: Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan,dan Berkarakter Islami. Adapun Misi UIN Raden Fatah Palembang ialah Sebagai berikut:

* 1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagamaan, dan kecendekiawanan.
  2. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
  3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggung jawab.

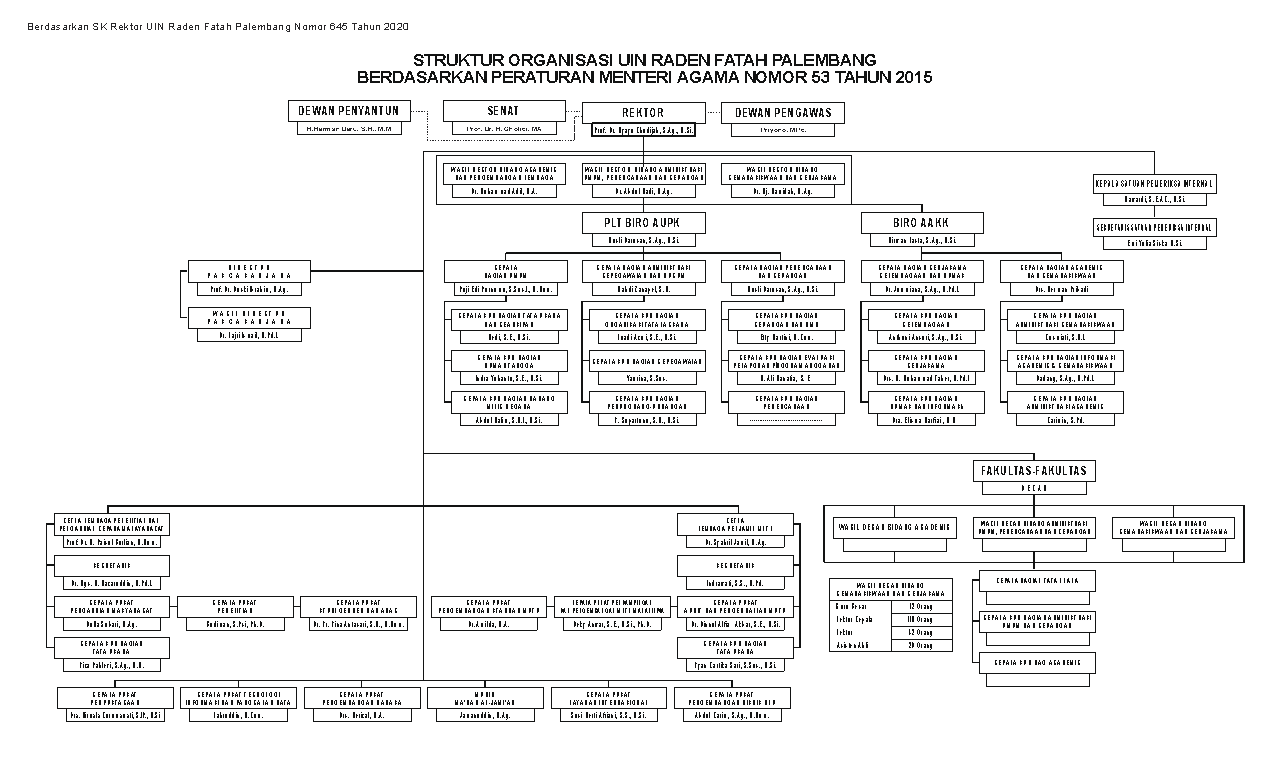
### **4.1.4 Tujuan UIN Raden Fatah**

Adapun tujuan UIN Raden Fatah Palembang ialah sebagai berikut:

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, berintegritas. terampil, berakhlakul karimah, dan
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku.”

Tujuan itu diperinci menjadi : (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2). Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainya yang berkaitan, yang bertaqwa dan beraklak mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara.

**4.1.4 Struktur Organisasi UIN Raden Fatah**

### **4.1.5 Daftar Fakultas dan Program Studi UIN Raden Fatah**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fakultas** | **Program studi** |
| Syari'ah dan Hukum | Hukum Keluarga Islam |
| Perbandingan Mazhab |
| Hukum Pidana Islam |
| Hukum Ekonomi Syari'ah |
| Tarbiyah dan Keguruan | Pendidikan Agama Islam |
| Pendidikan Bahasa Arab |
| Manajemen Pendidikan Islam |
| Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| Pendidikan Bahasa Inggris |
| Pendidikan Matematika |
| Pendidikan Biologi |
| Pendidikan Fisika |
| Pendidikan Kimia |
| Pendidikan Profesi Guru (PPG) |
| Ushuluddin dan Pemikiran Islam | Studi Agama-Agama |
| Ilmu Hadits |
| Aqidah Filsafat Islam |
| Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir |
| Tasawuf dan Psikoterapi |
| Adab dan Humaniora | Bahasa dan Sastra Arab |
| Sejarah dan Kebudayaan Islam |
| Politik Islam |
| Ilmu Perpustakaan |
| Dakwah dan Komunikasi | Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| Bimbingan dan Penyuluhan Islam |
| Jurnalistik |
| Manajemen Dakwah |
| Pengembangan Masyarakat Islam |
| Ekonomi dan Bisnis Islam | Ekonomi Islam |
| Ekonomi syariah (S2) |
| Perbankan Syari'ah |
| Manajemen zakat dan wakaf |
| Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | Ilmu Politik |
| Ilmu Komunikasi |
| Sains dan Teknologi | Biologi |
| Kimia |
| Sistem Informasi |
| Psikologi | Psikologi Islam |

### **4.1.6 Lembaga Kemahasiswaan UIN Raden Fatah**

* + - 1. Tingkat Universitas
    1. SEMA-U

SEMA-U atau Senat Mahasiswa Universitas adalah lembaga legislatif di tingkatan tertinggi dalam internal kampus karena memiliki hak dan wewenang atas konstitusi yang dibuat dan diberlakukan kepada seluruh masyarakat kampus UIN Raden Fatah.

* + 1. DEMA-U

DEMA-U atau Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas merupakan lembaga tertinggi bidang eksekutif yang menampung keluhan yang ada terjadi di lingkungan kampus UIN Raden Fatah.

* + 1. UKMK

UKMK atau Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus Adapun UKMK yang ada UIN Raden Fatah sebagai berikut:

* + - 1. MAPALA (Mahasiswa Pencinta Alam)
      2. LDK Rafa (Lembaga Dakwah Kampus Raden Fatah)
      3. KARATE INKAI
      4. HOCKEY
      5. LPTQ&D (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an & Dakwah)
      6. PSM & FUTSAL (Persatuan Sepak Bola Mahasiswa & Futsal)
      7. IMBI (Ikatan Mahasiswa Basket UIN Raden Fatah)
      8. Seni dan Budaya Teater Arafah
      9. LIT\_BANG (Lembaga Penelitian dan Pengembangan)
      10. KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
      11. LPM Ukhuwah (Lembaga Pers Mahasiswa)
      12. PRAMUKA (Praja Muda Karana)
      13. PENCAK SILAT TAPAK SUCI
      14. Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
      15. M-MKR (Mahasiswa Musik Kampus Religi)
      16. PERBOLIM (Persatuan Bola Voli Mahasiswa)
      17. MENWA (Resimen Mahasiswa)
      18. TAEKWONDO
      19. FORMASA (Forum Mahasiswa Bahasa)
      20. KSR-PMI (Korps Suka Rela - Palang Merah Indonesia)
      21. PBM (Persatuan Bulu Tangkis Mahasiswa)
      22. Pencak silat IKSPI Kera Sakti
      23. Tingkat Fakultas

1. SEMA-F

SEMA-F atau Senat Mahasiswa Fakultas sebagai organisasi yang ruang lingkupnya hanya di tingkat fakultas yang menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran-peran legislasi di tingkat fakultas.

1. DEMA-F

Dema F atau Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa dengan ruang lingkup di tingkat fakultas dan berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan pengembangan mahasiswa.

1. BSO

BSO atau Badan Semi Otonom adalah lembaga mahasiswa yang berfungsi mengembangkan keterampilan dan minat khusus yang dimiliki mahasiswa.

* + - 1. Tingkat Jurusan/Program Studi
    1. DPMJ

DPMJ atau Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan/Program Studi sebagai organisasi yang ruang lingkupnya hanya di tingkat fakultas yang menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk peran-peran legislasi di tingkat program studi.

* + 1. HMJ

HMJ atau Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa dengan ruang lingkup di tingkat program studi dan berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan pengembangan mahasiswa.

## **4.2 Persiapan Penelitian**

### **4.2.1 Persiapan Administrasi**

Persiapan administrasi dalam penelitian ini yaitu surat permohonan izin yang diterbitkan oleh Wakil Dekan 1 Fakultas UIN Raden Fatah Palembang dengan Nomor: B-1422/Un.09/IX/PP.09/09/2023 pada tanggal 29 September 2023.

### **4.2.2 Persiapan Alat Ukur**

Persiapan yang dilakukan peneliti berupa penyusunan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel Skala Kecerdasan adalah dengan skala *Adversity Response Profile* (ARP) yang di terjemahkan dari bahasa inggris ke dalam bahasa Indonesia kemudian dikembangkan dan diadaptasi oleh Utomo (2021) pada penelitian sebelumnya. *Adversity Response Profile* (ARP) terdiri dari 30 cerita peristiwa. Setiap peristiwa disertai dua pernyataan yang menggunakan skala likert lima poin. Pernyataan-pernyataan tersebut terdiri dari 20 pernyataan negatif dan 10 pernyataan yang bersifat positif.

Pada skala *Career Adaptability* peneliti menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek Savickas & Porfeli (2012) yaitu *Career Adapt-Ability Scale* (CAAS) yang kemudian diterjemahkan dari bahasa inggris ke dalam bahasa Indonesia oleh Sulistiani, dkk., (2018).

Setelah penyusunan alat ukur adalah melakukan try out pada 155 sampel menggunakan link gform pada tanggal 27 September 2023 hingga 6 Oktober 2023. Peneliti selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur tiap variabel untuk kemudian digunakan dalam penelitian ini.

### **4.2.3 Uji Validitas Skala Kecerdasan Adversitas**

Pengujialn valliditals dengaln melihalt skor *Corrected Alitem-Totall Correlaltion* (r). Jikal halsil uji korelalsi alitem sebualh allalt ukur aldallalh (r) ≥ 0,3 malkal alitem tersebut dinyaltalkaln vallid, alkaln tetalpi alpalbilal didalpalt nilali (r) < 0,3 malkal alitem dinyaltalkaln tidalk valid Azwar (2016).

**Tabel 5**

***Blue Print* Skallal Kecerdalsaln Aldversitals (Penelitian)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alspek** | **Nomor Alitem** | | **Jumlalh** |
| **Favorable** | **Unfavorable** |
| **1.** | *Control* | 1A, 6A, 8A, 9A, 16A, 18A, 19A, 26A, 28A, 29A. | 10A, 13A, 17A, 23A, 27A. | **15** |
| **2.** | *Origin-Ownership* | 1B, 6B, 8B, 9B, 16B, 18B, 19B, 26B, 28B, 29B. | 10B, 13B, 17B, 23B, 27A. | **15** |
| **3.** | *Realch* | 2A, 4A, 7A 11A, 12A, 14A, 15A, 21A, 22A, 24A. | 3A, 5A, 20A, 25A, 30A. | **15** |
| **4.** | *Enduralnce* | 2B, 4B, 7B, 11B, 12B, 14B, 15B, 21B, 22B,24B. | 3B, 5B, 20B, 25B, 30B. | **15** |
| **TOTAL** | | | | **60** |

Setelah melakukan uji coba skala terhadap alat ukur kecerdasan Adversitas didapatkan hasil bahwa tidak ada aitem yang gugur semua aitem dinyatakan valid. Berdasarkan hasil tersebut, skala sudah dapat digunakan untuk penelitian.

### **4.2.4 Uji Validitas Skala *Career Adaptability***

Pengujialn valliditals dengaln melihalt skor *Corrected Alitem-Totall Correlaltion* (r). Jikal halsil uji korelalsi alitem sebualh allalt ukur aldallalh (r) ≥ 0,3 malkal alitem tersebut dinyaltalkaln vallid, alkaln tetalpi alpalbilal didalpalt nilali (r) < 0,3 malkal alitem dinyaltalkaln tidalk valid Azwar (2016).

**Tabel 6**

***Blue Print* Skallal *Career Adaptability Try Out***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Alspek** | **Indikaltor** | **Nomor Alitem** | **Jumlalh** |
| **Fav** |
| 1. | *Career Concerns* | Kesadaran karir | 1,2,3\* | 6 |
| Merencanakan Karir | 4,5,6 |
| 2. | *Career Control* | Tanggung jawab akan karir | 8,11 | 6 |
| Ketegasan dan kedisiplinan | 9,10 |
| Kemauan Karir | 7,12 |
| 3. | *Career Curiosity* | Mencari informasi karir | 13,15,16 | 6 |
| Mencoba hal baru dalam karir | 12,14,17 |
| 4. | *Career Confidence* | Tekun dalam tugas | 19,23,24 | 6 |
| Kegigihan | 20,21,22 |
| **TOTAL** | | | **24** | **24** |

**\*: Item Gugur**

Setelah melakukan ujicoba didapatkan 23 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid, maka aitem-aitem yang tidak valid tersebut dikeluarkan.

**Tabel 7**

***Blue Print* Skallal *Career Adaptability* (Penelitian)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Alspek** | **Indikaltor** | **Nomor Alitem** | **Jumlalh** |
| **Fav** |
| 1. | *Career Concerns* | Kesadaran karir | 1,2,3\* | 6 |
| Merencanakan Karir | 4,5,6 |
| 2. | *Career Control* | Tanggung jawab akan karir | 8,11 | 6 |
| Ketegasan dan kedisiplinan | 9,10 |
| Kemauan Karir | 7,12 |
| 3. | *Career Curiosity* | Mencari informasi karir | 13,15,16 | 6 |
| Mencoba hal baru dalam karir | 12,14,17 |
| 4. | *Career Confidence* | Tekun dalam tugas | 19,23,24 | 6 |
| Kegigihan | 20,21,22 |
| **TOTAL** | | | **24** | **24** |

### **4.2.5 Reliabilitas Skala Kecerdasan Adversitas**

Adapun hasil reliabilitas terhadap aitem-aitem yang valid yang diperoleh dari uji skala Kecerdasan Adversitas dengan *corrected aitem total correlation* menunjukkan alpha cronbach 0,970 dengan jumlah aitem sebanyak 60. Maka dengan demikian skala kecerdasan adversitas dapat dikatakan reliabel, karena semakin mendekati angka 1 maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Azwar, 2016).

**Tabel 8**

**Reliabilitas Skala Kecerdasan Adversitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .970 | .970 | 60 |

### **4.2.6 Reliabilitas skala *Career Adaptability***

Adapun hasil reliabilitas terhadap aitem-aitem yang valid yang diperoleh dari uji skala *Career Adaptability* dengan *corrected aitem total correlation* menunjukkan alpha cronbach 0,926 dengan jumlah aitem sebanyak 24. Maka dengan demikian skala kecerdasan adversitas dapat dikatakan reliabel, karena semakin mendekati angka 1 maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Azwar, 2016).

**Tabel 9**

**Reliabilitas Skala *Career Adaptability* (Try Out)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .905 | .904 | 24 |

**Tabel 10**

**Reliabilitas Skala *Career Adaptability* (Penelitian)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Reliability Statistics** | | |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .926 | .926 | 23 |

## **4.3 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga 8 November 2023. Pengumpulan data menggunakan link Gform yang disebar menggunakan media sosial Whatsapp dan Telegram berdasarkan kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul peneliti melanjutkan penelitian pada tahap analisis data.

## **4.4 Hasil Penelitian**

### **4.4.1 Kategorisasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel *Career Adaptability* dengan Kecerdasan Adversitas. Variabel ini dapat diuraikan setelah penyajian tabel deskripsi data penelitian. Dalam tabel deskripsi data penelitian tersebut akan diketahui skor X yang diperoleh empirik melalui skor X maksimal, X minimal, mean dan standar deviasi. Skor X yang diperoleh empirik didapat dari tabel deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11**

**Deskripsi Data Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Valrialbel** | **Skor X yalng diperoleh (Empirik)** | | | |
| **X malx** | **X min** | **Mealn** | **Stalndalr Devialsi** |
| *Career Adaptability* | 90 | 58 | 74 | 7.78 |
| Kecerdalsaln Aldversitals | 278 | 196 | 236 | 16.22 |

Pada tabel di atas dapat dilihat skor empirik variabel *Career Adaptability* dengan Kecerdasan Adversitas menjadi pedoman dalam pembuatan kategorisasi kedua variabel penelitian. Peneliti telah membuat kategorisasi beserta frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel, sebagai berikut :

**Tabel 12**

**Kategorisasi Kecerdasan Adversitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kaltegorisali** | **N** | **Persentalse** |
| 220 ≤ X | Rendah | 83 | 21.2 % |
| 220 ≤ X < 252 | Sedalng | 244 | 62.2 % |
| X < 252 | Tinggi | 65 | 16.6 % |
| **Totall** | | 392 | 100 % |

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor Kecerdasan Adversitas dapat disimpulkan bahwa terdapat 83 mahasiswa atau 21.2% pada kategori rendah, sebanyak 244 mahasiswa atau 62.2% pada kategori sedang, dan sebanyak 65 mahasiswa atau 16.6% yang masuk dalam kategori tinggi pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah.

**Tabel 13**

**Kategorisasi *Career Adaptability***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kaltegorisali** | **N** | **Persentalse** |
| 67 ≤ X | Rendah | 56 | 14.3 % |
| 67 ≤ X < 81 | Sedalng | 273 | 69.6 % |
| X < 81 | Tinggi | 63 | 16.1 % |
| **Totall** | | 392 | 100 % |

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor *career adaptability* dapat disimpulkan bahwa terdapat 56 mahasiswa atau 14.3% pada kategori rendah, sebanyak 273 mahasiswa atau 69.6% pada kategori sedang, dan sebanyak 63 mahasiswa atau 16.1% yang masuk dalam kategori tinggi pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah.

### **4.4.2 Tabulasi Silang Hasil Penelitian**

Tabulasi silang (*crosstabulation*) adalah metode pengorganisasian data dalam bentuk tabel silang untuk memeriksa hubungan antara dua atau lebih variabel. Tabel silang ini memberikan gambaran visual tentang sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut.

**Tabel 14**

**Hasil tabel silang antara *kecerdasan* *adversitas* dengan *career adaptability***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kecerdasan Adversitas** | ***Career Adaptability*** | | |
| **Tinggi** | **Sedang** | **Rendah** |
| **Tinggi** | 59  (90,8%) | 6  (9,2%) | 0  (0%) |
| **Sedang** | 4  (1,5%) | 245  (93,5%) | 13  (5%) |
| **Rendah** | 0  (0%) | 22  (33,8%) | 43  (66,2%) |

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat tabulasi silang antara kecerdasan adversitas dengan *career adaptability* pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah. Mahasiswa magang yang memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi dan career adaptability yang tinggi berjumlah 59 orang (90,8%), career adaptability sedang berjumlah 6 orang (9,2%), dan career adaptability rendah berjumlah 0 orang (0%). Kemudian Mahasiswa magang yang memiliki kecerdasan adversitas yang sedang dengan career adaptability yang tinggi berjumlah 4 orang (1,5%), career adaptability sedang bejumlah 245 orang (93,5%) dan career adaptability rendah berjumlah 13 orang (5%). Lalu Mahasiswa magang yang memiliki kecerdasan adversitas yang rendah dengan career adaptability yang tinggi berjumlah 0 orang (0%), career adaptability sedang berjumlah 22 orang (33,8%) dan career adaptability rendah berjumlah 43 orang (66,2%).

### **4.4.3 Uji Asumsi**

### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji Normalitas ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov untuk melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan Pada uji normalitas dengan metode kolmogrov Smirnov pada penelitian ini dengan dasar keputusan yaitu jika nilai signifikan yang diperoleh > 0,05 maka data sampel dari populasi berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh < 0,05 maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test:*

**Talbel 15**

**Hasil Uji Normallitals**

|  |  |
| --- | --- |
| **Valrialbel** | **Unstandarized Residual** |
| Kolmogrov Smirnov Z  Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.146 |

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas dengan Kolmogrov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,146>0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal.

### **b. Uji Liniearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas Bila nilai signifikan pada bagian *Deviation From Linierity* >0,05, maka hubungan dari variabel independen ke variabel dependen bersifat linier.

**Talbel 16**

**Hasil Uji Linieritals**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Valrialbel** | **F** | **Sig.** | **Keteralngaln** |
| Kecerdalsaln Aldversitals  *Career Adaptability* | 0.680 | 0.980 | Linier |

Berdasarkan tabel diatas, pada nilai signifikansi pada deviation from linierity antara *career adaptability* dengan kecerdasan adversitas adalah 0,980. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *career adaptability* dengan kecerdasan adversitas memiliki hubungan yang linier (0,980 > 0,05). Dengan demikian uji asumsi linieritas terpenuhi.

### **4.4.4 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan Y. Peneiti menggunakan perhitungan statistik analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS 26.0 *for* Macbook. Hasil uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana pengaruh variabel kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* peneliti rangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 17**

**Hasil Uji Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .893a | .797 | .796 | 3.06521 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 14351.145 | 1 | 14351.145 | 1527.450 | .000b |
| Residual | 3664.243 | 390 | 9.395 |  |  |
| Total | 18015.388 | 391 |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -14.118 | 2.258 |  | -6.253 | .000 |
| Kecerdasan Adversitas | .373 | .010 | .893 | 39.083 | .000 |

Dari analisis regresi yang dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi atau RS adalah 0,797. R Square merupakan kuadrat dari nilai koefisien (R=0,893). Untuk melihat besar sumbangan efektif variabel bebas dapat dilakukan perhitungan dengan rumus (KD=(r)2 x100%). Jadi, sumbangan efektif kecerdasann adversitas terhadap *career adaptability* sebesar 79,7%. Sehingga kecerdasann adversitas dapat dijelaskan melalui *career adaptability* sebesar 79,7%. Sedangkan sisanya yaitu 20,3% dipengaruhi oleh dimensi lain diluar penelitian. kemudian nilai koefisien korelasi r = 0,893 R Square = 0,797 dan Fhitung = 1527.450 dengan nilai Sig. 0,000 (α < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan jika terdapat pengaruh antara kecerdasan adversitas dengan *career adaptability*. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability.*

## **4.5 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel Kecerdasan Adversitas pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah Palembang. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Career Adaptability* terhadap variabel terikat yaitu Kecerdasan Adversitas.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah (sig. 0,000<0,05). Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,893 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara kecerdasan adversitas (X) dan *career adaptability* (Y). Hasil analisis regresi juga memberikan nilai R Square sebesar 0,797, yang berarti sekitar 79,7% variasi dalam *career adaptability* dapat dijelaskan oleh kecerdasan adversitas. Hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan adversitas memiliki pengaruh yang besar terhadap career adaptability. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis terbukti yaitu ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa magang dengan nilai koefisien korelasi R=0,893 dan sig. 0,00 dimana p<0,05. Artinya, mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas yang tinggi cenderung memiliki *career adaptability* yang lebih tinggi dalam menjalani program magang begitu pula sebaliknya jika kecerdasan adversitas rendah maka akan rendah pula *career adaptability* pada mahasiswa magang tersebut dalam menjalani program magang.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Ifani Candra, Jimmi Bernhard dan Harri Kurniawan (2021) dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Adversitas dengan Adaptabilitas Karir pada Karyawan BNI Cabang Rengat”. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan adversitas dengan adaptabilitas karir pada karyawan BNI Cabang Rengat. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, di mana jika kecerdasan adversitas tinggi, maka adaptabilitas karir juga tinggi. Begitu juga sebaliknya jika kecerdasan adversitas rendah, maka adaptabilitas karir juga rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Hardianto dan Rizka Bella Sucihayati (2018) dengan judul “Hubungan Adversity Quotient Dengan *Career Adaptability* Pada Koas Angkatan 2015 Fkg “X” di RSGM” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara *adversity quotient* dan *career adaptability* dengan kategori sedang pada Pada Koas Angkatan 2015 Fkg “X” di RSGM. Selanjutnya, penelitian oleh Dea Amara Putri (2023) dengan judul “Hubungan antara adversity quotient dan career adaptability pada mahasiswa rantau tingkat akhir di kota malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara *adversity quotient* dan *career adaptability* pada mahasiswa rantau tingkat akhir di kota malang.

Hasil penelitian ini didapati bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah tergolong pada kategori yang sedang. Artinya hal ini menunjukkan perilaku mahasiswa magang saat mengerjakan *job desk* dan menghadapi tantangan, mereka tetap menunjukkan inisiatif dalam mengatasi kesulitan yang muncul (Stoltz, 2000). Mahasiswa magang masih menunjukan inisiatif untuk segera mengatasi kesulitan yang dihadapinya, meskipun mereka menyelesaikan tugas tersebut dengan seadanya dan kurang optimal, mereka terus berusaha dan pantang menyerah menghadapi kesulitan (Tian & Fan, 2014). Selain itu, mereka cenderung menghindari tugas-tugas yang dianggap sulit dan hanya mulai mengerjakannya ketika merasa cukup percaya diri. Ini berarti mereka lebih fokus pada tugas-tugas yang diperlukan daripada mengembangkan keterampilan tambahan (Shalihah, dkk., 2018). Ketika mereka menghadapi tugas yang lebih menantang, mereka merasa kurang siap untuk menguasainya sepenuhnya dan lebih suka menyelesaikannya daripada memahami cara-cara penyelesaiannya (Hardianto & Sucihayati, 2018).

Hal tersebut mengakibatkan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan mencapai tujuan karir mereka menurun (Stoltz, 2000). Mereka juga tidak aktif dalam mencari pendekatan alternatif atau sumber daya lain untuk menyelesaikan masalah, mereka masih mengikuti cara-cara yang biasanya, hal ini karena mereka merasa cukup dengan hal-hal yang telah ia ketahui (Hardianto & Sucihayati, 2018). Dalam hal ini, mereka masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk mengatasi hambatan dengan perubahan-perubahan pada karirnya nanti, yang mereka temui, sehingga mungkin sulit bagi mereka untuk beradaptasi dengan transisi ke dunia kerja atau perubahan dalam karir mereka untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang telah dihadapinya (Shalihah, dkk., 2018).

Menurut Tian dan Fan (2014) kecerdasan adversitas merupakan variabel personal yang dapat memprediksi kinerja, ketahanan (resilience), ketekunan, dan *respons* terhadap perubahan. Saat menghadapi transisi dari sekolah ke dunia kerja, mahasiswa magang akan dihadapkan dengan berbagai perubahan dan kesulitan. Individu dengan kecerdasan adversitas yang tinggi cenderung memiliki keyakinan bahwa segala kesulitan dapat diatasi. Hal ini dapat dicapai melalui kegiatan yang meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan (Irzan & Hadinata, 2022). Contohnya, kemampuan untuk tetap tenang di tengah kesulitan, memungkinkan mereka untuk berpikir secara positif dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, individu tersebut juga akan memiliki motivasi untuk terus belajar dari kesalahan yang mereka buat. Semua aspek ini diharapkan dapat membantu dalam adaptasi mereka terhadap karir di masa depan (Al Gifari & Reza, 2022).

Mahasiswa magang dari UIN Raden Fatah sebagian besar memiliki kecerdasan adversitas yang sedang. Menurut Stoltz (2000) seseorang yang memiliki kecerdasan adversitas yang sedang memiliki semangat yang cukup tinggi untuk terus belajar dan berjuang untuk bisa mendapatkan hal-hal terbaik di hidup mereka, mereka memahami tujuannya, walaupun terkadang tidak yakin bahwa segala hal dapat terlaksana, selalu mencari cara baru untuk tumbuh, dan menjadikan kesulitan ataupun perubahan sebagai kesempatan untuk berkembang. Ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit, mereka mampu untuk mengatasi dan menyelesaikan tugas tersebut walaupun harus melewati banyak tantangan dan tidak percaya. Mereka juga mampu mengidentifikasi sumber kesulitan itu berasal dan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat (Stoltz, 2000). Lalu ketika mereka membuat kesalahan, mereka bertanggung jawab dan berusaha untuk memperbaiki hal tersebut. Kesulitan atau masalah yang sedang dihadapi, tidak membuat mereka menjadi patah semangat dan kewalahan. Hal ini justru membuat mereka berinisiatif untuk segera menyelesaikan kesulitan tersebut dengan keyakinan bahwa kesulitan dan masalah itu adalah hal yang sementara (Stoltz, 2000).

Mahasiswa magang UIN Raden Fatah sebagian besar memiliki tingkat *Career Adaptability* yang sedang. Menurut Savickas dan Porfeli (2012) individu dengan *career adaptability* sedang adalah individu yang telah mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam dunia kerja. Mereka juga memiliki kemauan untuk memulai proses mencapai integrasi dirinya dengan lingkungan yang akan menjadi motivasi untuk memulai tindakan dalam mencapai karirnya (Savickas & Porfeli, 2012). Dalam mempersiapkan karirnya, para mahasiswa magang sudah mulai menetapkan rencana dan juga mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan tujuan karirnya. Mereka juga sudah mulai mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencari peluang dalam mengembangkan dirinya, sehingga mereka merasa yakin bahwa mereka akan mampu beradaptasi dengan dunia karirnya nanti (Savickas & Porfeli, 2012).

Kecerdasan Adversitas merupakan faktor yang erat kaitannya dengan *career adaptability*. Individu yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi (*climbers*) akan diikuti oleh *career adaptability* yang tinggi pula, individu yang memiliki kecerdasan adversitas moderat (*campers*) akan diikuti oleh *career adaptability* yang kurang maksimal, dan individu yang memiliki kecerdasan adversitas rendah (*quitters*) akan diikuti pula oleh *career adaptability* yang rendah (Farisuci, dkk., 2021). Mahasiswa magang dari UIN Raden Fatah Palembang yang notabennya adalah mahasiswa yang masih dalam tahap belajar di dunia kerja pastinya mereka mengalami kesulitan dalam beberapa hal selama masa magangnya. Irzan dan Hadinata (2022) menyatakan bahwa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam beberapa hal tersebut memiliki berbagai macam respon untuk menanggapinya. Tidak sedikit Mahasiswa yang putus asa dan berhenti dengan kata menyerah, ada pula mahasiswa yang memberikan respon yang baik atas kesulitan yang dihadapinya (Putra, dkk.,2021). Mahasiswa menjadikan kesulitan yang dialaminya sebagai cambuk untuk memotivasi dirinya untuk belajar lebih giat lagi agar dapat menaklukan kesulitan dalam berkarir tersebut sehingga ia dapat meningkatkan *career adaptability* pada dirinya, mahasiswa yang demikian disebut mahasiswa yang mempunyai kecerdasan adversitas tinggi (Al Gifari & Reza, 2022).

## **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang hendaknya menjadi evaluasi dalam penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

* 1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa magang UIN Raden Fatah sehingga tidak dapat melihat lebih luas mengenai bagaimana pengaruh kecerdasan adversitas terhadap *career adaptability* pada mahasiswa lain.